

**Analisis Penerimaan Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-Raport*
Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* di SMK Negeri 2 Padang**

¹Rada Puspa Wahyuni, ²Irsyadunas, ³Rini Novita

^{1,2,3}Pendidikan Informatika, Universitas PGRI Sumatera Barat

Email : [¹radatkj.com@gmail.com](mailto:radatkj.com@gmail.com), [²unasirsyad@gmail.com](mailto:unasirsyad@gmail.com), [³rininovita165@gmail.com](mailto:rininovita165@gmail.com)

Corresponding Author : unasirsyad@gmail.com

Abstract

In the era of globalization as it is today, Information and communication technology is defined as the development of an important element and has a great influence on humans. Computers or gadgets become data processing devices and communication media that are very important in a job. No exception in the world of education that also uses these technological advances in the learning process, such as in schools and colleges. The use of e-report cards in schools still has its own challenges, especially in terms of acceptance and use by teachers. There are still various factors that can affect the acceptance and use of e-report card the application of Information Systems Technology in the field of Education. E-report card is one of the implementation of the application of Information Systems Technology in the field of education that serves in making the results of Student Assessment Reports. E-report cards provide benefits for teachers to process students ' academic and non-academic grades, and assist schools in preparing assessment reports in accordance with existing assessment guidelines. E-report information system is used to process the attitude value, knowledge value, and skill value that teachers put into the final grades of students. The results of observations and interviews that have been conducted with E-report card admin, subject teachers and homeroom teachers of SMK Negeri 2 Padang. Researchers found several facts that the difficulties and problems in using the E-Report Card system. It can be seen that there are teachers who have difficulty using E-report cards because the network is unstable, there are still teachers who do not understand the features of the E-Report Card application so that the difficulty when using it, there are still teachers who have difficulty when using the E-Report Card system, because the time when filling in the value is also limited, if there is a delay the teacher automatically cannot perform the assessment process to the E-Report Card Application System.

Keywords: *teacher acceptance, e-Report Card Application, Technology Acceptance Model, vocational school.*

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti saat sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi diartikan sebagai perkembangan suatu elemen terpenting serta mempunyai pengaruh yang besar bagi manusia. Komputer atau gadget menjadi perangkat pengolahan data dan media komunikasi yang sangat penting dalam suatu pekerjaan. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan yang juga menggunakan kemajuan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran, seperti di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan

merupakan bidang yang terus berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi, salah satu sektor yang terus mengalami transformasi seiring dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penggunaan *E-Raport* dalam proses pelaporan hasil belajar siswa. *E-Raport* merupakan suatu sistem yang memungkinkan para guru untuk melakukan pelaporan hasil belajar siswa secara online. Penggunaan *E-Raport* di sekolah masih memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal penerimaan dan penggunaan oleh para guru. Masih terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *E-Raport* tersebut Penerapan teknologi sistem informasi terdapat pada bidang pendidikan. *E-raport* merupakan salah satu implementasi dari penerapan teknologi sistem informasi di bidang pendidikan yang berfungsi dalam pembuatan hasil laporan penilaian siswa. *E-Raport* memberikan manfaat bagi guru untuk mengolah nilai akademik dan non akademik siswa, serta membantu sekolah dalam menyusun laporan penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ada. Sistem informasi *E-report* digunakan untuk mengolah nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan yang dimasukkan guru ke dalam nilai akhir siswa. Sistem informasi *E-Raport* di SMK Negeri 2 Padang telah digunakan sejak tahun 2020. Tingkat penerimaan pengguna mengenai Sistem *E-Raport* dapat di ukur melalui salah satu metode yang menggambarkan tingkat penerimaan terhadap suatu teknologi yang mana metode tersebut dikenal dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dimensi-dimensi TAM yang digunakan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap Sistem *E-Raport* pada penelitian ini antara lain persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Using*), dan penerimaan sistem *E-Raport* (*Acceptance of Application E-Raport*). Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan admin *E-Raport*, guru mata pelajaran dan wali kelas SMK Negeri 2 Padang.

2. Landasan Teori

Analisis

Menurut Tarigan (2020) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Menurut (Ryanto et al.) analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya secara keseluruhan.

Teknologi

Menurut Kaukab (2021) Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berjalan sangat cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyimpanan dan pengiriman data semakin murah dan semakin baik kualitasnya. Baik individu, institusi, maupun pemerintah ikut melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini.

Penilaian

Menurut Kaukab (2021) Penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketika memberi penilaian seorang pengajar hendaknya memberi penilaian

bukan semata mata berdasarkan ukuran angka untuk kegiatan belajar tertentu, tetapi harus meelakukan usaha perbaikan kualitas atau prestasi pelajar ditingkat pelajaran berikutnya dan memberi pembinaan motivasi belajar yang kuat.

E-Raport

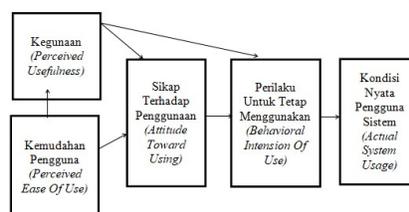
E-Raport merupakan aplikasi penilaian dan capaian kompetensi hasil peserta didik. *E-Raport* merupakan aplikasi berbasis web yang diinstal pada komputer yang akan digunakan sebagai server utama. Aplikasi ini dapat di akses semua pengguna yang sudah memiliki akun untuk login dari aplikasi ini melalui komputer, laptop ataupun handphone yang terkoneksi dengan internet. Menurut (Monalisa) *E-Raport* merupakan suatu opsi sebagai alat bantu bagi guru dan satuan pendidikan melakukan pelaporan hasil belajar peserta didik.

Manfaat E-Raport

E-Raport mempunyai manfaat untuk memudahkan para guru mengirimkan data nilai murid terintegrasi dengan dapodik, sehingga kebijakan asesmen dalam Kurikulum Merdeka dapat terakomodir dalam *E-Raport* ini. *E-Raport* yang memberikan manfaat kepada guru untuk memproses nilai akademik dan non akademik siswa serta membantu sekolah dalam menyusun laporan hasil penilaian sesuai dengan panduan penilaian yang ada.

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Fiyah (2019) *Technology Acceptance Model* adalah model system informasi yang menunjukkan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi, model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna disajikan dengan teknologi baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dampakan mereka akan menggunakannya terutama pada persepsi kegunaan (PU), dan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) serta sikap mereka terhadap penggunaan system informasi yang baru. Perkembangan teori (TAM) dalam melakukan pengukuran penggunaan sistem informasi dapat dilakukan dengan menelusuri dari *cognitif behavioral* model yang dimana model dalam *Theory Of Reasoned Action* (TRA).



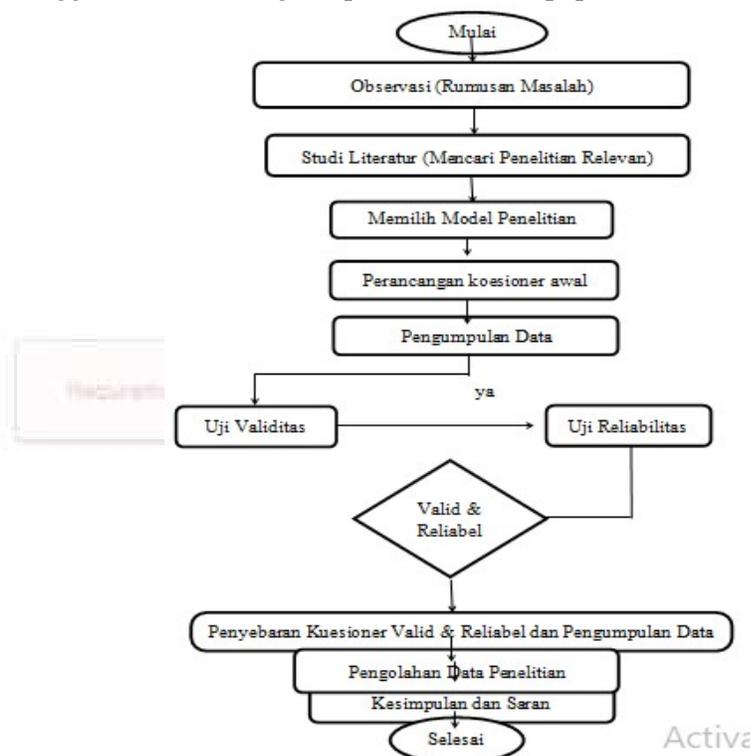
Gambar 1. Hubungan Kontruk TAM

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei, jenis penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, namun data yang di ambil dan dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditentukan kejadian-kejadian yang relatif,

distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Menurut (Maidiana) Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi.



Gambar 2. Bagan Penelitian

Populasi

Menurut Mardianto, Darwis, and Suhartatik (2023) Populasi adalah jumlah keseluruhan responden penelitian. Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh guru di SMK Negeri 2 Padang. Adapun jumlah populasi guru di SMK Negeri 2 Padang sebagai berikut :

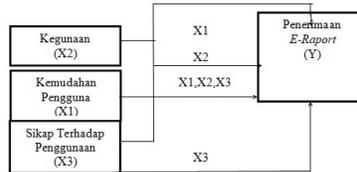
Tabel 1. Jumlah Guru di SMK Negeri 2 Padang Tahun ajaran 2023/2024

No	Keahlian	Jumlah Siswa
1	Guru SMK Negeri 2 Padang	97

Sumber : Wakil Kesiswaan SMK Negeri 2 Padang

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam penerimaan guru terhadap penggunaan Aplikasi *E-Raport* di SMK Negeri 2 Padang. Dari penjelasan sebelumnya peneliti membuat kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar dimensi suatu variabel yang akan diuji, yaitu :



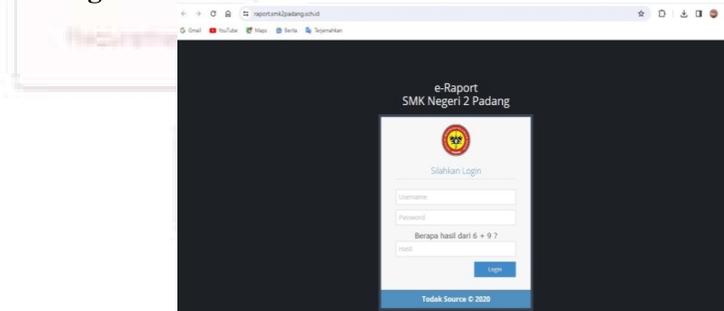
Gambar 3. Kerangka Konseptual

Bagan kerangka konseptual tersebut memberikan gambaran bahwa *Perceived Ease Of Use*(X1), *Perceived Usefulness*(X2), *Attitude Toward Using*(X3) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance Of Application E-Raport* (Y) baik secara parsial maupun simultan.

4. Hasil dan Pembahasan

Fitur-fitur pada *E-Raport* sebagai berikut :

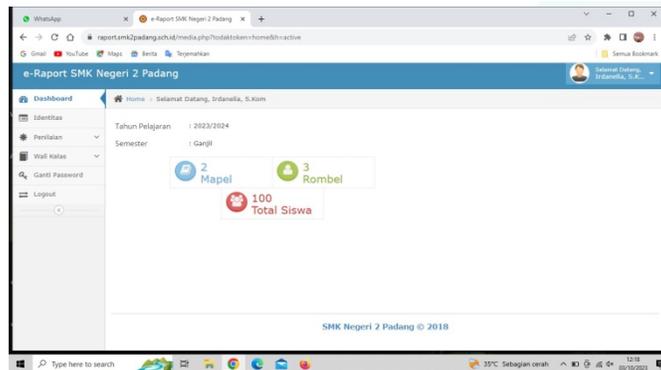
Halaman Login



Gambar 3. Tampilan Halaman Login pada E-Raport

Fitur Halaman Login ini berfungsi sebagai tempat bagi para guru untuk masuk ke akun *E-Raport* dengan menggunakan username dan password yang dimiliki setiap guru untuk masuk ke halaman login *E-Raport* yang sudah di buat sendiri sehingga setiap guru memiliki username dan password yang berbeda-beda.

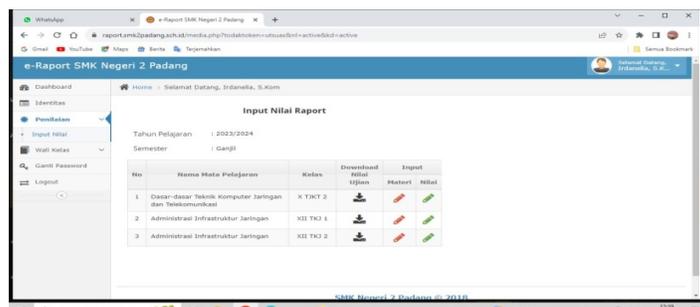
Dashboard



Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard pada E-Raport

Dashboard adalah fitur pada *E-Raport*. Disini guru bisa melihat halaman menu-menu apa saja yang ada pada sistem *E-Raport* dimanaguru bisa mengetahui jumlah mapel, total siswa, yang akan di inputkan nilai nya secara praktis dan mudah.

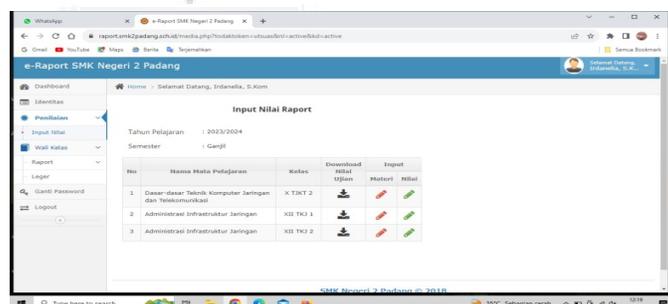
Penilaian



Gambar 5. Tampilan Halaman Penilain pada E-Raport

Guru bisa memberikan penilaian serta evaluasi pada nilai ujian dan tugas yang dikumpulkan. Ada banyak sistem penilaian yang bisa diberikan yaitu kepada setiap siswa di ajar, nilai setiap anak bisa di lihat oleh wali kelas dan guru mata pelajaran.namu untuk nilai keseluruhan mata pelajaran anak hanya akan bisa di lihat oleh guru wali kelas saja.

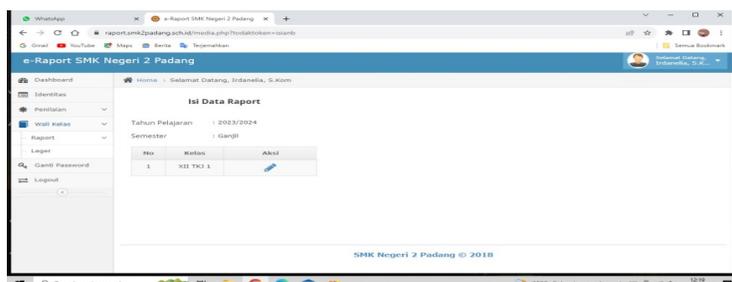
Input nilai



Gambar 6. Tampilan Halaman Input Nilai wali kelas pada E-Raport.

Pada penilaian ada bagian penilaian Raport dan Leger Guru bisa memberikan penilaian serta evaluasi pada tugas yang dikumpulkan oleh siswa yang di input oleh guru yang bersangkutan. Ada banyak sistem penilaian yang bisa diberikan yaitu penilaian total poin, penilaian kategori maupun tanpa penilaian. Bahkan guru bisa melihat penilaian yang diberikan dari pengajar. Penilaian kemudian bisa disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Wali Kelas

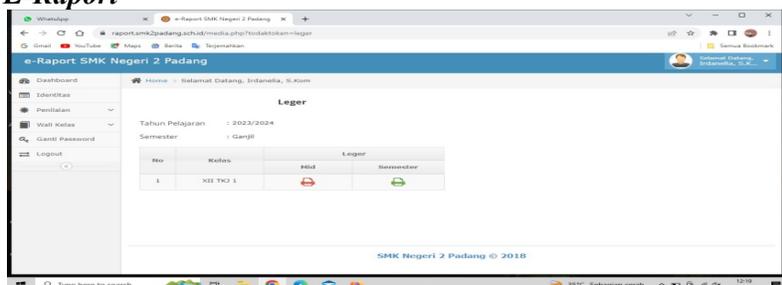


Gambar 7. Tampilan Halaman Wali Kelas pada E-Raport.

Guru wali kelas bisa mencetak kepemilikan laporlalu di bagikan ke siswa. Fitur

ini bisa digunakan jika memang ada suatu keperluan sehingga wali kelas bisa memperlihatkan semua nilai siswa yang telah di inputkan setiap guru. Guru tidak akan mengalami kesulitan untuk mengikuti pengisian nilai menggunakan *E-Raport*.

Tampilan *E-Raport*



Gambar 8. Tampilan Halaman menu cetak E-Rapor

Pada fitur ini guru wali kelas akan mencetak setiap raport siswa tanpa harus mengisi satu persatu karna sudah di inputkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Uji Validitas Instrumen

Menurut Sriwahyuni (2022) Uji Validitas adalah uji untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Suatu skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila mengukur dan menghasilkan pengukuran dengan benar. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus menguji validitas yang ada di instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Responden	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,606	0,361	Valid
2	X1.2	0,522	0,361	Valid
3	X1.3	0,773	0,361	Valid
4	X1.4	0,392	0,361	Valid
5	X1.5	0,761	0,361	Valid
6	X2.1	0,703	0,361	Valid
7	X2.2	0,570	0,361	Valid
8	X2.3	0,512	0,361	Valid
9	X2.4	0,751	0,361	Valid
10	X2.5	0,750	0,361	Valid
11	X2.6	0,634	0,361	Valid
12	X3.1	0,633	0,361	Valid
13	X3.2	0,371	0,361	Valid
14	X3.3	0,173	0,361	Tidak Valid
15	X3.4	0,293	0,361	Tidak Valid
16	X3.5	0,583	0,361	Valid
17	X3.6	0,588	0,361	Valid
18	X3.7	0,466	0,361	Valid
19	X3.8	0,410	0,361	Valid

20	Y1	0,703	0,361	Valid
21	Y2	0,630	0,361	Valid
22	Y3	0,560	0,361	Valid
23	Y4	0,798	0,361	Valid
24	Y5	0,779	0,361	Valid
25	Y6	0,609	0,361	Valid

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan jika hasil uji validitas 2 butir soal dapat dikatakan Tidak Valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen. Karena r_{hitung} atau *Corrected Item Total Correlation* bernilai lebih kecil dari r_{tabel} yaitu kurang dari 0,361 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Sehingga hanya 22 Butir soal / item pertanyaan yang dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-Laki	6	19,4%
Perempuan	25	80,6%
Jumlah	31	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang dibedakan atas jenis kelamin yaitu terdiri dari 6 orangresponden laki-laki (22,6%), dan 25 orang responden perempuan (77,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini lebih didominasi oleh guru perempuan dengan frekuensi 25 orang atau 77,4% dari 31 orang responden.

Intensitas Penggunaan Aplikasi *E-Raport*

Berikut distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas penggunaan Aplikasi *E-Raport* :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan Aplikasi E-Raport

Intensitas Penggunaan Aplikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1 - 3 kali	1	3,2
4 – 6 kali	11	35,5
7 – 9 kali	9	29
10 - 12 kali	10	32,3
Jumlah	31	100

Sumber: Hasil Penelitian,2024

Dari tabel yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan jika rata-rata responden menggunakan Aplikasi *E-Raport* sebanyak 4-6 kalidengan jumlah responden sebanyak 11 orang (35,5%).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel TAM (*Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Attitude Towards Using*) berpengaruh terhadap variabel *Acceptance Of Application E-Raport* secara parsial (individual) dan secara simultan (bersama-sama). Untuk menguji hipotesis secara parsial, digunakan Uji-T dan pengujian secara simultan dengan Uji-F.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Uji signifikansi secara parsial akan menguji apakah variabel TAM memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan terhadap *E-Raport*. Berdasarkan tabel hasil analisa uji-t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Pengaruh Variabel TAM Terhadap Penerimaan Penggunaan Aplikasi *E-Raport* Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.491	4.279		.582	.565
	X1	.242	.253	.182	.955	.348
	X2	-.054	.318	-.042	-.170	.866
	X3	.672	.324	.548	2.078	.047

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Pengaruh Variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance Of Application E-Raport*. (Penerimaan Terhadap *E-Raport*)

Variabel *Perceived Usefulness* menjelaskan tentang Kegunaan penggunaan terhadap aplikasi *E-Raport* yang menjadi salah satu indikator dalam pengukuran penerimaan terhadap *E-Raport*. Dari hasil analisis yang dilakukan pada 31 sampel diketahui variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *E-Raport*, hal ini dapat dilihat dari pengujian signifikansi parsial (Uji-t).

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa variabel *Perceived Usefulness* diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.170$ dan $t_{tabel} = 2.051$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka pada variabel *Perceived Usefulness* H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance Of Application E-Raport*. Berdasarkan data kuesioner/angket yang diisi oleh responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Persentase Kegunaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan Aplikasi <i>E-Raport</i> dapat memungkinkan saya untuk menyelesaikan penilain lebih cepat	67,7%	32,3%		

2.	Penggunaan Aplikasi <i>E-Raport</i> dapat meningkatkan kinerja saya.	41,9%	58,1%		
3.	Tahapan penilaian yang ada pada Aplikasi <i>E-Raport</i> membantu saya untuk menyelesaikan dengan baik	54,8%	45,2%		
4.	Penggunaan Aplikasi <i>E-Raport</i> di sekolah saya dapat meningkatkan produktivitas penilaian saya.	32,3%	67,7%		
5.	Penggunaan Aplikasi <i>E-Raport</i> membantu saya untuk meningkatkan keefektifan penilaian saya.	29%	71%		
6.	Aplikasi <i>E-Raport</i> berguna untuk meningkatkan motivasi saya dalam melakukan penilaian.	42,2%	51,6%	3,2%	

Pengaruh Variabel *Attitude Toward Using* terhadap *Acceptance Of Application E-Raport*. (Penerimaan Terhadap *E-Raport*)

Variabel *Attitude Toward Using* menjelaskan tentang sikap terhadap penggunaan terhadap aplikasi *E-Raport* yang menjadi salah satu indikator dalam pengukuran penerimaan terhadap *E-Raport*. Dari hasil analisis yang dilakukan pada 31 sampel diketahui variabel *Attitude Toward Using* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance Of Application E-Raport*, hal ini dapat dilihat dari pengujian signifikansi parsial (Uji-t).

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa variabel *Perceived Usefulness* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.078$ dan $t_{tabel} = 2.051$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka pada variabel *Attitude Toward Using* H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Attitude Toward Using* terhadap *Acceptance Of Application E-Raport*. Berdasarkan data kuesioner/angket yang diisi oleh responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Persentase Sikap Terhadap Pengguna

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i> sangat memuaskan untuk saya melakukan penilaian	48,4%	51,6%		
2.	Menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i> adalah ide yang bagus untuk saya dalam melakukan penilaian	51,6%	48,4%		
3.	Saya suka melakukan penilaian dengan menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i> .	51,6%	48,4%		
4.	Saya membutuhkan Aplikasi <i>E-Raport</i> dalam melakukan penilaian	38,7%	51,6%	9,7%	

5.	Aplikasi <i>E-Raport</i> baik digunakan untuk proses penilaian	38,7%	61,3%		
6.	Aplikasi <i>E-Raport</i> kurang baik digunakan untuk proses penilaian		12,9%	38,7%	48,4%

Pengaruh Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penerimaan *Application E-Raport*

Variabel TAM (*Technology Acceptance Model*) secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *E-Raport*. Berdasarkan Uji-F yang mengukur variabel TAM secara simultan dengan jumlah sampel 31 responden dapat diketahui jika variabel TAM yaitu *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Attitude Toward Using* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *E-Raport* (*Acceptance Of Application E-Raport*). dapat dilihat jika F_{hitung} berada pada kolom $F=6.412$. Karena $F_{tabel}=2,96$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Yang artinya variabel TAM (*Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Attitude Toward Using*) secara simultan / secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *E-Raport*. Berdasarkan data kuesioner/angket yang diisi oleh responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Persentase Penerimaan Terhadap Aplikasi *E-Raport*.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin sekali menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i> dalam melakukan proses penilaian	38,7%	61,3%		
2.	Saya akan tetap menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i> meskipun saya mengalami kesulitan dalam mengisi penilaian	6,5%	25,8%	25,8%	41,9%
3.	Meskipun saya sedang mengajar, saya tetap menyempatkan diri untuk menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i>	3,2%	38,7%	22,6%	35,5%
4.	Secara keseluruhan saya puas dengan kinerja Aplikasi <i>E-Raport</i>	32,3%	61,3%		6,5%
5.	Saya akan menggunakan Aplikasi <i>E-Raport</i> setiap melakukan proses penilaian	32,3%	58,1%	6,5%	3,2%
6.	Saya mengakses Aplikasi <i>E-Raport</i> setiap waktu pengisian <i>E-Raport</i> sudah di buka	51,6%	45,2%		3,2%

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data tentang penerimaan terhadap *Appllication E-Raport*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi kemudahan pengguna terhadap penerimaan guru dalam penggunaan aplikasi *E-Raport*.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi kegunaan terhadap penerimaan guru dalam penggunaan aplikasi *E-Raport*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi sikap terhadap penggunaan terhadap penerimaan guru dalam penggunaan aplikasi *E-Raport*.
4. Persepsi Kemudahan Penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerimaan guru dalam penggunaan aplikasi *E-Raport*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, pengaruh persepsi kemudahan pengguna, pengaruh persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, penerimaan guru dalam penggunaan aplikasi *E-Raport* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penerimaan aplikasi *E-Raport* namun hal ini harus tetap jadi perhatian khusus bagi sekolah SMK Negeri 2 Padang khususnya bagi guru agar semakin meningkatkan penerimaan pengguna saat menggunakan Aplikasi *E-Raport* seperti Guru mengetahui penggunaan Aplikasi *E-Raport* memberikan dampak positif pada kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media proses penilain dan meningkatkan metode penilaian yang lebih baik.
2. Guru mengetahui penggunaan *E-Raport* memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *E-Raport* dalam proses penilaian sehingga dapat mengoptimalkan proses penilaian guru dan juga memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Mengetahui penggunaan *E-Raport* memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran . Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas media dan kondisi yang nyaman bagi guru agar kegiatan proses penilaian lebih efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis namun lebih mendalam dimasa yang akan datang.

6. Daftar Pustaka

- Astuti, sinta indi, et al. “pengaruh variabel tam, persepsi risiko, pengaruh sosial terhadap kepuasan dan penggunaan kembali secara terus menerus aplikasi mobile banking bank kalsel.” *Analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di rsud kota semarang*, vol. 3, no. 4, 2021, pp. 103–11.
- Atiqoh, afifah nabila, et al. “analisis penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi ujian online berbasis komputer menggunakan metode technology acceptance model.” *Jurnal inovasi pendidikan dan teknologi informasi (jipti)*, vol. 4, no. 2,

- 2023, pp. 134–50, <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1369>.
- Fairi, iqbal. *Analisis penerimaan pengguna sistem informasi e-rapor menggunakan metode technology acceptance model pada sekolah islam as-shofa pekanbaru*. 2021.
- Firdaus, asno azzawagama, et al. “decode : jurnal pendidikan teknologi informasi.” *Decode: jurnal pendidikan teknologi informasi*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 236–45, <http://journal.umkendari.ac.id/index.php/decode>.
- Gunawan, waliadi, et al. “sistem informasi e-rapor menggunakan expectation confirmation model (ecm) pada sman 1 pabuaran.” *Jurnal sistem informasi dan informatika (simika)*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 49–58, <https://doi.org/10.47080/simika.v5i1.1677>.
- Hasri, e. D. I. *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2021 m / 1443 h analisis penerapan aplikasi e-rapor pada smpn 1*. 2021.
- Heryanti ai denti. “standar penilaian pendidikan permendikbudristek.” *Gurusumedangcom*, no. 106, 2022, <https://www.gurusumedang.com/2022/06/standar-penilaian-pendidikan.html>.
- Inggit desy susanti. *Pengaruh kepuasan publik, pilihan publik dan motivasi terhadap pelayanan pada bus trans jakarta di dki jakarta pada masa pandemi covid-19*. 2021, <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/354635/download/full-thesis-inggit.pdf>.
- Kaukab, m. Elfan. “penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa arab.” *Nivedana : jurnal komunikasi dan bahasa*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 60–75, <https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i1.282>.
- Lenaini, ika. “teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling.” *Historis: jurnal kajian, penelitian & pengembangan pendidikan sejarah*, vol. 6, no. 1, 2021, pp. 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Maidiana, maidiana. “penelitian survey.” *Alacrity : journal of education*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 20–29, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.
- Mardianto, et al. “hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi di rs tk ii pelamonia.” *Jimpk : jurnal ilmiah mahasiswa & penelitian keperawatan*, vol. 3, 2023, p. 2023.
- Mayjeksan, a., and d. Pibriana. “technology acceptance model (tam) untuk menganalisis.” *Jurnal teknik informatika dan sistem informasi*, vol. 7, no. 2407–4322, 2020, pp. 580–92.
- Naufaldi, ivan, and miharni tjokrosaputro. “pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust terhadap intention to use.” *Jurnal manajerial dan kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, 2020, p. 715, <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>.
- Pratama, rizky bagas. “metodologi penelitian.” *Angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952., 2019, pp. 28–55.
- Ryanto, gustianus, et al. “analisis dan perancangan sistem informasi pengajuan kerja sama pada stmik palangkaraya berbasis web.” *Jurnal stmik*, 2022, pp. 1–146, <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/prosisko/article/view/146>.
- Samsiyah, s. *Analisis motivasi orang tua memasukkan anaknya ke playgoup pas ar-rahmah desa karangan kecamatan balong*. 2022, pp. 6–23.
- Sari, elsi puspita, and sukardi sukardi. “optimalisasi penggunaan e-learning dengan model delone dan mcclean.” *Journal of education technology*, vol. 4, no. 2,

- 2020, p. 141, <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24819>.
- Sarmidi, and miftahul fahmi. “aplikasi pembayaran spp siswa di smk nashirul huda kabupaten tasikamalaya.” *Jumantaka: jurnal manajemen dan teknik informatika*, vol. 03, no. 01, 2019, pp. 261–70.
- Septiani, yuni, et al. “analisis kualitas layanan sistem informasi akademik universitas abdurrab terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode sevqual (studi kasus : mahasiswa universitas abdurrab pekanbaru).” *Jurnal teknologi dan open source*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 131–43, <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.
- Tarigan, vitryani. “pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tahu pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung pematangsiantar.” *Jurnal ilmiah accusi*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 59–70, <https://doi.org/10.36985/jia.v2i1.54>.
- Wahyudi, bramastio, and merlyana dwinda yanthi. “penerimaan teori tam terhadap penggunaan mobile payment dengan kompatibilitas sebagai variabel eksternal.” *Akuntabilitas*, vol. 15, no. 1, 2021, pp. 55–72, <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.11850>.
- Yam, jim hoy, and ruhiyat taufik. “hipotesis penelitian kuantitatif.” *Jurnal ilmu administrasi*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 96–102.

